

Fitrah Romadhoni Laily (2003), **Hubungan antara Persepsi Perlakuan Orang Tua dan Persaingan antar Saudara dengan Konsep Diri**. Skripsi Sarjana Strata-1 Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Konsep diri sangat penting untuk perkembangan kepribadian seorang remaja, karena diperlukan oleh setiap individu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Remaja dapat menyesuaikan diri dengan baik apabila remaja mempunyai konsep diri yang baik, sebaliknya akan timbul banyak masalah bila remaja mempunyai konsep diri yang buruk. Pembentukan konsep diri dipengaruhi oleh banyak faktor terutama adalah lingkungan keluarga, karena keluarga adalah tempat pertama seorang anak dalam belajar berinteraksi. Interaksi dalam keluarga meliputi hubungan orang tua dengan anak dan hubungan anak dengan anak. Perlakuan orang tua yang baik dengan penuh penerimaan dimungkinkan akan memiliki gambaran yang positif tentang dirinya, sebaliknya orang tua yang menolak anak dimungkinkan anak akan memiliki gambaran yang negatif dan merasa tidak berharga. Perlakuan orang tua terhadap remaja dimungkinkan mempengaruhi hubungan antar saudara. Berbicara masalah hubungan antar saudara tidak lepas dari persaingan antar saudara. Persaingan antar saudara dorongan untuk membandingkan diri dengan saudara, tidak akan ada masalah bila remaja mempunyai kelebihan, sebaliknya bila remaja merasa kalah atau kurang menjadi sumber rasa malu yang mengakibatkan perasaan rendah diri. Oleh karena itu, konsep diri tersebut menjadi baik atau buruk tergantung pada persepsi remaja terhadap perlakuan orang tua dan persaingan antar saudara tersebut. Penelitian ini hendak mengetahui tentang hubungan antara persepsi perlakuan orang tua dan persaingan antar saudara dengan konsep diri.

Subyek dalam penelitian ini adalah remaja di SMU Trimurti, Surabaya kelas II dengan karakteristik usia 16 sampai 18 tahun tergolong masa remaja awal, mempunyai 1 sampai 2 saudara karena perlakuan orang tua lebih perhatian dan persaingan antar saudara cenderung lebih tampak, jarak usia antara 1 sampai 3 tahun karena perlakuan orang tua cenderung sama dan persaingan antar saudara lebih tampak, tinggal serumah dengan keluarga inti dan orang tua tidak mengalami perceraian karena secara langsung mereka berinteraksi.

Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang sangat signifikan antara perlakuan orang tua dan persaingan antar saudara dengan konsep diri, yaitu $F=7.910$ dan $p<0.01$. Hal ini menunjukkan bahwa perlakuan orang tua yang baik dengan penuh penerimaan menyebabkan remaja cenderung bertahan dalam memandang diri secara obyektif. Perlakuan orang tua yang baik dimungkinkan akan mempersempit persaingan antar saudara. Persaingan antar saudara yang rendah mempengaruhi konsep diri yang tinggi, karena persaingan antar saudara yang terjadi dianggap sebagai sesuatu yang wajar dan digunakan remaja untuk memotivasi diri menjadi lebih baik.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi lembaga pendidikan dan masyarakat khususnya orang tua untuk lebih memperhatikan, mempelajari dan menerima setiap anak sebagai individu yang berbeda dalam memberi perlakuan pada remaja dalam usaha membentuk konsep diri. Orang tua lebih menyadari bahwa perlakuan yang baik akan mempersempit terjadinya persaingan antar saudara.